



## SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMPN 1 ULU BELU

Java Aminatuzzahro<sup>1</sup>, Taqwatul Uliyah<sup>2</sup>, Nur Widiastuti<sup>3</sup>, Ami Latifah<sup>4</sup>

Universitas Islam An Nur Lampung

Email : javaaminatuzahro638@gmail.com

### Abstract :

*This study aimed to investigate how academic supervision conducted by the principal can improve teacher performance at SMPN 1 Ulu Belu. The study used a qualitative approach with a single case study method. Data was collected through interviews with the principal and several teachers at SMPN 1 Ulu Belu, as well as observation of the academic supervision practices conducted by the principal. The collected data was analyzed using descriptive analysis techniques.*

*The results showed that academic supervision conducted by the principal plays an important role in improving teacher performance at SMPN 1 Ulu Belu. The principal acts as a facilitator, motivator, and professional developer of teachers. The impact of academic supervision on teacher performance includes increasing motivation and teacher performance, improving the quality of learning, enhancing teacher skills and abilities, improving the relationship between teachers and the principal, and improving the overall quality of education at SMPN 1 Ulu Belu.*

*This study concludes that academic supervision conducted by the principal can be an effective strategy in improving teacher performance at SMPN 1 Ulu Belu.*

**Keywords :** *Academic Supervision, Principal, Teacher Performance*

### Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi bagaimana supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru di SMPN 1 Ulu Belu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus tunggal. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru di SMPN 1 Ulu Belu serta observasi pada praktik supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 1 Ulu Belu. Kepala sekolah berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pengembang profesional guru. Dampak dari supervisi akademik terhadap kinerja guru antara lain meningkatkan motivasi dan kinerja guru, meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan keterampilan dan kemampuan guru, meningkatkan hubungan antara guru dan kepala sekolah, serta meningkatkan kualitas pendidikan di SMPN 1 Ulu Belu secara keseluruhan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan

**Kata Kunci:** *Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Supervisi Akademik*

## INTRODUCTION

Rendahnya kualitas pendidikan yang berujung pada rendahnya prestasi belajar siswa, disebabkan oleh banyak faktor, antara lain: kurikulumnya kurang fleksibel, sarana dan prasarana kurang memadai, manajemen Sekolah dan lembaga terkait kurang profesional, alat dan peralatan laboratorium yang kurang lengkap, kondisi lingkungan yang kurang kondusif, rendahnya mutu siswa, rendahnya kinerja guru dan motivasi kerjanya serta buruknya kinerja kepengawasan dalam bidang akademik.<sup>1</sup> Dari sekian banyak faktor itu, unsur guru mempunyai sumbangan yang besar terhadap prestasi belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap mutu pendidikan.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mengarahkan peserta didik agar mempunyai kompetensi yang dibutuhkan. Mulai dari rencana peningkatan anggaran pendidikan pada APBN menjadi 20% hingga kebijakan tentang standarisasi pendidikan. Selanjutnya berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah, seperti penyempurnaan kurikulum, pelatihan guru, kepala Sekolah dan pengawas Sekolah, perbaikan sarana serta perbaikan sistem pembinaan (supervisi) guru (Kartini Dewi Ningsih et al., 2021).

Salah satu faktor yang dianggap sebagai penyebab rendahnya mutu pendidikan selama ini adalah karena kualitas guru yang rendah. Nasanius (dalam Hasan) mengungkapkan bahwa “menurunnya kualitas pendidikan bukan diakibatkan oleh kurikulum, tetapi kurangnya kemampuan profesional guru dan keengganan belajar siswa” (Muhammad, 1996). Hal ini tentunya merupakan sesuatu yang kurang baik karena guru baik sebagai pendidik maupun sebagai pengajar merupakan faktor penentu keberhasilan di Sekolah. Guru adalah pendidik yang dalam kesehariannya bergaul dan membimbing kemajuan siswa sebagai peserta didiknya. Sehingga Kualitas guru sangat menentukan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

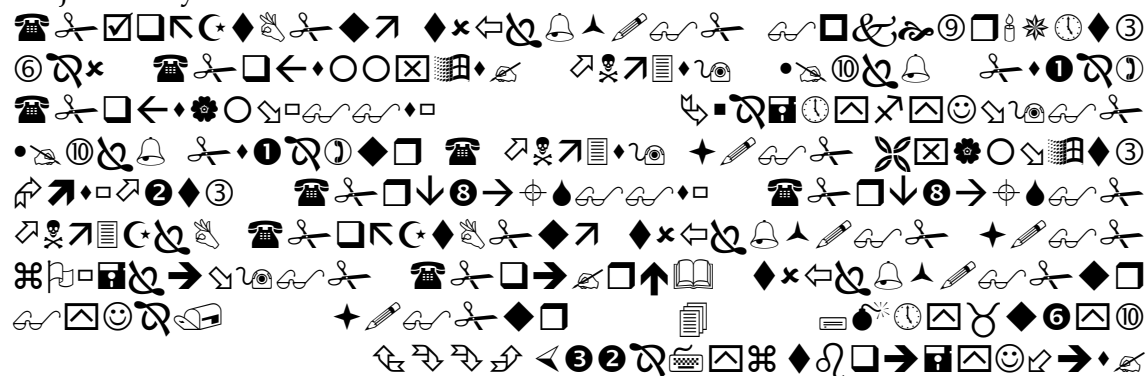
Untuk meningkatkan kualitas layanan dalam kualifikasi profesional guru, maka kemampuan guru perlu dibina dan ditata kembali sehingga pada gilirannya guru dapat mengoptimalkan kemampuan yang ada pada dirinya. Hal ini tidak lepas dari tugas dan tanggung jawab dari kepala Sekolah sebagai seorang supervisor, sebab kepala Sekolah mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran melalui supervisi dan pembinaan di bidang akademik. Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah tersebut sangat penting sehingga hanya kepala Sekolah yang memiliki kompetensi dan kreativitas tinggi yang dapat mengembangkan tugas tersebut (Latifah, Warisno, & Hidayah, 2021). Supervisor dimaksud adalah supervisor yang memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang unggul, memiliki kepribadian yang mulia, memiliki kompetensi sosial yang tinggi, dan secara nyata mampu meningkatkan mutu Sekolah (E. Mulyasa, 2006).

Kinerja guru merupakan hal pokok yang harus dibenahi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan (Handayani, n.d.). Dalam hal ini guru menjadi

---

<sup>1</sup> Mantja. W, *Profesionalisasi Tenaga Pendidikan Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*, (Malang: Elang Emas, 2007) hlm. 220

titik fokusnya. pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan akademik yang berupa interaksi komunikasi anatara pendidik dan peserta didik, proses ini merupakan sebuah tindakan professional yang bertumpu pada kaidah-kaidah ilmiah. Selain sebagai tenaga professional, seorang guru bila ditinjau dari sudut pandang agama Islam, maka profesi guru merupakan sebuah profesi yang sangat mulia disisi Allah Swt. Oleh karena itu, guru harus mempunyai kualifikasi mental spiritual, intelektual, dan teladan yang baik sebagai pengemban amanat ke-Ilahian. sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S al-Mujadilah ayat: 11



Artinya : "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Al-Qur'an, n.d.)

Penjelasan tersebut mengindikasikan adanya bentuk pengakuan akan kedudukan guru bukan hanya sebagai profesi yang sembarangan, akan tetapi jauh melampaui sisi pengabdian dan pengentasan kebodohan mengingat substansi spiritualitas moral dan kelangsungan dalam dinamika peradaban dan kelangsungan masyarakat. Guru adalah seorang yang penuh dengan tanggung jawab, sebagai pengemban amanat ke-Ilahian, maka seorang guru harus mempunyai orientasi pada adanya sebuah inovasi, kreasi, demokrasi, dan edukasi yang bertujuan untuk terciptanya masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera yang dalam melaksanakan tugasnya tidak terbatas oleh batasan ruang dan waktu.

Sekolah sebagai institusi pendidikan memegang peran penting dalam membentuk generasi yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi(Dewi, 2019). Salah satu faktor penting yang mempengaruhi kualitas pendidikan adalah kinerja guru. Kinerja guru yang baik akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa dan meningkatkan reputasi sekolah(Hasan & Anita, 2022).

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan melakukan supervisi akademik. Supervisi akademik dapat membantu kepala sekolah untuk mengetahui kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru dan memberikan umpan balik untuk meningkatkan kinerja mereka(Irawan, Hasan, & Fernadi, 2021).

SMPN 1 Ulu Belu merupakan salah satu sekolah menengah pertama di daerah tersebut yang memiliki kinerja guru yang cukup baik. Namun, masih terdapat beberapa tantangan dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 1 Ulu Belu melalui supervisi akademik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat memberikan informasi yang berguna bagi kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMPN 1 Ulu Belu. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan menjawab beberapa rumusan masalah yang telah dirumuskan.

Selain itu, penelitian ini juga akan membahas tentang peran kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik, instrumen penilaian yang digunakan, dan umpan balik yang diberikan kepada guru setelah supervisi akademik dilakukan. Penelitian ini juga akan membahas tentang dukungan dan pengembangan profesional yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Dalam penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan di SMPN 1 Ulu Belu. Selain itu, peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pengembangan penelitian-penelitian sejenis di masa yang akan datang.

Dengan demikian, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik. Dalam hal ini, peneliti akan membahas secara rinci mengenai rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

## RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2017). Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat menggali pemahaman mendalam tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik di SMPN 1 Ulu Belu.

Sampel penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru SMPN 1 Ulu Belu yang terlibat dalam proses supervisi akademik. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 5 orang guru dan 1 orang kepala sekolah. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan pertimbangan bahwa responden yang terlibat dalam supervisi akademik memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik.

Teknik pengumpulan data melalui wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang proses supervisi akademik, instrumen penilaian, umpan balik, dukungan dan pengembangan profesional yang

diberikan oleh kepala sekolah kepada guru dalam meningkatkan kinerja mereka. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara langsung tentang pelaksanaan supervisi akademik dan kinerja guru di kelas. Sementara itu, teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan supervisi akademik dan kinerja guru di SMPN 1 Ulu Belu.

Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi, menyajikan, dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu dengan memaparkan data secara terperinci dan menjelaskan data yang ada. Selain itu, data juga dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik, yaitu dengan membagi data ke dalam tema-tema tertentu untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang fenomena yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010).

Dengan demikian, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan data yang akurat dan mendalam tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik di SMPN 1 Ulu Belu.

## **FINDINGS AND DISCUSSION**

### **1. Proses Supervisi Akademik Yang Dilakukan Oleh Kepala Sekolah di SMPN 1 Ulu Belu dalam Meningkatkan Kinerja Guru**

Berdasarkan hasil penelitian, proses supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMPN 1 Ulu Belu terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Penentuan fokus supervisi Kepala sekolah melakukan rapat dengan guru untuk menentukan fokus supervisi. Fokus supervisi ditentukan berdasarkan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengajar. Fokus supervisi meliputi aspek-aspek yang terkait dengan pembelajaran, seperti perencanaan pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang tepat, pengelolaan kelas, dan penilaian pembelajaran.
- b. Observasi pembelajaran Setelah menentukan fokus supervisi, kepala sekolah melakukan observasi pembelajaran di kelas yang sudah ditentukan. Observasi dilakukan secara langsung dengan mengunjungi kelas pada saat pelaksanaan pembelajaran. Kepala sekolah menggunakan lembar observasi untuk mencatat kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan mengamati interaksi antara guru dan siswa.
- c. Analisis hasil observasi Setelah melakukan observasi pembelajaran, kepala sekolah melakukan analisis terhadap hasil observasi. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi dengan indikator-indikator yang telah ditentukan sebelumnya. Indikator-indikator tersebut mencakup aspek-aspek yang terkait dengan pembelajaran yang telah ditentukan sebagai fokus supervisi.
- d. Umpan balik Setelah melakukan analisis hasil observasi, kepala sekolah memberikan umpan balik kepada guru. Umpan balik dilakukan secara personal dan bersifat konstruktif dengan tujuan memberikan masukan yang positif dan membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya. Umpan balik yang diberikan meliputi aspek-aspek yang perlu diperbaiki

dan saran-saran untuk perbaikan kinerja.

- e. Pengembangan profesional Kepala sekolah memberikan dukungan dan pengembangan profesional kepada guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Dukungan dan pengembangan profesional yang diberikan meliputi pelatihan, workshop, dan bimbingan teknis untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar.

Dalam kesimpulannya, proses supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMPN 1 Ulu Belu sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru. Proses supervisi dilakukan melalui tahapan-tahapan yang terstruktur, mulai dari penentuan fokus supervisi, observasi pembelajaran, analisis hasil observasi, umpan balik, dan pengembangan profesional. Dengan adanya proses supervisi akademik yang efektif, diharapkan kinerja guru dapat meningkat dan kualitas pendidikan di SMPN 1 Ulu Belu dapat terus meningkat.

## **2. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMPN 1 Ulu Belu Melalui Supervisi Akademik**

Kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 1 Ulu Belu melalui supervisi akademik. Berikut ini adalah beberapa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik (Hasan & Anita, 2022):

- a. Menentukan fokus supervisi

Kepala sekolah bertanggung jawab untuk menentukan fokus supervisi berdasarkan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengajar. Dengan menentukan fokus supervisi yang tepat, kepala sekolah dapat membantu guru dalam meningkatkan kinerja mereka secara efektif.

- b. Melakukan observasi pembelajaran

Kepala sekolah melakukan observasi pembelajaran di kelas untuk menilai kinerja guru dan memberikan umpan balik yang sesuai. Observasi ini dilakukan secara langsung untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan mengamati interaksi antara guru dan siswa.

- c. Analisis hasil observasi

Setelah melakukan observasi, kepala sekolah melakukan analisis terhadap hasil observasi. Analisis ini bertujuan untuk menilai kinerja guru dan menemukan area yang perlu ditingkatkan. Dengan melakukan analisis yang tepat, kepala sekolah dapat memberikan umpan balik yang sesuai dan membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya.

- d. Memberikan umpan balik

Kepala sekolah memberikan umpan balik kepada guru setelah melakukan observasi dan analisis. Umpan balik yang diberikan bersifat konstruktif dan membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya. Kepala sekolah juga memberikan saran-saran untuk perbaikan kinerja guru.

- e. Memberikan dukungan dan pengembangan profesional

Kepala sekolah memberikan dukungan dan pengembangan profesional kepada guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Dukungan dan pengembangan profesional yang diberikan meliputi pelatihan, workshop, dan bimbingan teknis untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar.

- f. Memfasilitasi penggunaan teknologi pendidikan

Kepala sekolah dapat memfasilitasi penggunaan teknologi pendidikan dalam pembelajaran dan memberikan pelatihan terkait penggunaan teknologi tersebut. Hal ini dapat membantu guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif bagi siswa.

Dalam kesimpulannya, kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 1 Ulu Belu melalui supervisi akademik. Kepala sekolah dapat membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya melalui penentuan fokus supervisi yang tepat, observasi pembelajaran, analisis hasil observasi, memberikan umpan balik yang sesuai, memberikan dukungan dan pengembangan profesional, serta memfasilitasi penggunaan teknologi pendidikan.

### **3. Dampak Supervisi Akademik Yang Dilakukan Oleh Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMPN 1 Ulu Belu**

Dampak dari supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMPN 1 Ulu Belu dapat dirasakan dalam beberapa aspek. Berikut ini adalah beberapa dampak supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMPN 1 Ulu Belu:

- a. Meningkatkan motivasi dan kinerja guru

Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru. Melalui observasi dan umpan balik yang diberikan oleh kepala sekolah, guru dapat memperbaiki kekurangan dalam kinerjanya dan meningkatkan kemampuan mengajar serta meningkatkan kualitas pembelajaran (Handayani, n.d.).

- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran

Supervisi akademik dapat membantu guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Dengan mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari kepala sekolah, guru dapat memperbaiki teknik mengajar dan menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik dan efektif bagi siswa.

- c. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan guru

Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat membantu guru untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mengajar. Melalui dukungan dan pengembangan profesional yang diberikan oleh kepala sekolah, guru dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya dalam mengajar dan meningkatkan mutu hasil belajar siswa.

- d. Meningkatkan hubungan antara guru dan kepala sekolah

Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat memperkuat hubungan antara guru dan kepala sekolah. Melalui observasi dan umpan balik yang diberikan oleh kepala sekolah, guru dapat merasakan perhatian kepala sekolah terhadap kinerja mereka dan meningkatkan kerjasama antara guru dan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 1 Ulu Belu.

- e. Meningkatkan kualitas pendidikan di SMPN 1 Ulu Belu secara keseluruhan

Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMPN 1 Ulu Belu secara keseluruhan. Dengan meningkatkan kinerja guru, kualitas pembelajaran, keterampilan dan kemampuan guru, serta hubungan antara guru dan kepala sekolah, maka mutu hasil belajar siswa di SMPN 1 Ulu Belu akan meningkat dan membawa dampak positif pada kualitas pendidikan SMPN 1 Ulu Belu secara keseluruhan.

Dalam kesimpulannya, supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja guru di SMPN 1 Ulu Belu. Dampak tersebut antara lain meningkatkan motivasi dan kinerja guru, meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan keterampilan dan kemampuan guru, meningkatkan hubungan antara guru dan kepala sekolah, serta meningkatkan kualitas pendidikan di SMPN 1 Ulu Belu secara keseluruhan.

## CONCLUSION

Berikut ini adalah poin-poin kesimpulan dari penelitian mengenai supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 1 Ulu Belu:

1. Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 1 Ulu Belu. Supervisi akademik membantu guru dalam memperbaiki kekurangan dalam kinerja mereka dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa.
2. Peran kepala sekolah dalam supervisi akademik antara lain sebagai fasilitator, motivator, dan pengembang profesional guru. Kepala sekolah harus memberikan dukungan dan pengembangan profesional yang kontinu untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru.
3. Dampak dari supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMPN 1 Ulu Belu antara lain meningkatkan motivasi dan kinerja guru, meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan keterampilan dan kemampuan guru, meningkatkan hubungan antara guru dan kepala sekolah, serta meningkatkan kualitas pendidikan di SMPN 1 Ulu Belu secara keseluruhan.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 1 Ulu Belu.
5. Untuk meningkatkan efektivitas supervisi akademik, perlu dilakukan peningkatan kompetensi kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik yang efektif dan konstruktif serta memperkuat kerjasama

antara guru dan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 1 Ulu Belu.

Dalam kesimpulannya, supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 1 Ulu Belu dan dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 1 Ulu Belu. Perlu dilakukan peningkatan kompetensi kepala sekolah dan kerjasama yang kuat antara guru dan kepala sekolah untuk meningkatkan efektivitas supervisi akademik.

## REFERENCES

- Al-Qur'an. (n.d.). Al-Qur'an Digital Online dan Terjemahan 30 Juz. Retrieved March 3, 2023, from <https://www.merdeka.com/quran>
- Dewi, E. (2019). Potret Pendidikan di Era Globalisasi Teknosentrisme dan Proses Dehumanisasi. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 93–116. <https://doi.org/10.32533/03105.2019>
- E. Mulyasa. (2006). Menjadi kepala sekolah profesional / E. Mulyasa ; editor, Mukhlis | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Retrieved March 4, 2023, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=552405>
- Handayani, S. (n.d.). PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU EKONOMI/AKUNTANSI SMA DI KABUPATEN SEMARANG.
- Hasan, M., & Anita, A. (2022). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Di Ma Al Ishlah Natar Dan Ma Mathlaul Anwar Cinta Mulya. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85–97. Retrieved from <https://ojs.umm metro.ac.id/index.php/attajdid/article/view/2144>
- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, M. F. (2021). SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADI'IN JATI AGUNG TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(02), 47–67. Retrieved from <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/97>
- Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Kartini Dewi Ningsih, P., Harapan, E., Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah Nela Seriyanti, D., Ahmad, S., Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Fenti Ristianey, D., Erwin, Y., ... Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah terhadap Kualitas Penera. (2021). PENGARUH MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP KINERJA GURU. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 88–99. <https://doi.org/10.31851/JMKSP.V6I1.4036>

- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Muhtadiin*, 7(2), 107–108.
- Muhammad, A. (1996). *Guru dalam proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Retrieved March 3, 2023, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046> website:
- Suharsimi Arikunto. (2010). Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik / Suharsimi Arikunto | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Retrieved March 3, 2023, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=801361>